

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dilapangan serta dari hasil uraian pembahasan mengenai penyebab kerja *cargo compressor* yang kurang maksimal dalam mengurangi tekanan tangki yang terjadi di kapal MT. Navigator Pluto, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Cargo compressor* tidak bekerja optimal di kapal MT. Navigator Pluto karena:
 - a. Pada saat dijalarkannya *cargo compressor* mengalami hambatan karena komponen *impeller* pompa air laut yang digunakan untuk menghisap air laut sebagai media kondensasi mengalami keropos.
 - b. Ditemukan banyak lumpur dan tritip kerang yang menumpuk pada kondensor dan mengakibatkan terhambatnya aliran air laut yang akan masuk ke kondensor, faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap uap muatan yang akan di kondensasikan menjadi cair sehingga menyebabkan terjadinya keterlambatan bongkar muat.
2. Prosedur bongkar muat dilaksanakan sepenuhnya oleh kru kapal MT. Navigator pluto pada saat mengalami permasalahan yang terjadi pada *cargo pump* yang tidak bisa menghisap muatan dikarenakan banyak muatan yang berubah menjadi *vapour*, Mualim 1 memberhentikan kegiatan bongkar muat agar tidak merusak *cargo pump* yang ada dikapal. Ketika Mualim 1 menjalankan *cargo compressor* tekanan pada tangki

tidak mengalami perubahan, sehingga Masinis 1 yang mendapat laporan kejadian tersebut mencari dan memperbaiki masalah tidak maksimalnya kerja *cargo compressor*. Kemudian Nahkoda memutuskan untuk tidak melanjutkan kegiatan sebelum semua permasalahan di kapal MT. Navigator Pluto dapat selesai dan kembali normal.

B. Saran

Saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya selalu mengecek dan mengetest keadaan dari mesin bongkar muat terutama pada *cargo compressor*, mengingat kegiatan bongkar muat secara STS sering dilaksanakan di kapal dengan selalu memperhatikan keadaan yang diluar kebiasaan alat tersebut seperti tekanan pompa air laut yang turun dari biasanya 2 bar menjadi 1 bar serta mengganti komponen yang rusak dengan yang baru agar performa mesin saat di gunakan tidak mengalami masalah dan dapat berjalan lancar.
2. Disiplin dalam membersihkan kondensor serta melakukan perawatan sesuai PMS di atas kapal, supaya mengetahui jadwal pembersihan dan pengecekan yang benar dan tepat.
3. Menjalankan prosedur bongkar muat dengan baik dan jika terjadi masalah maka dijalankan sesuai dengan prosedur untuk menghindari resiko.